

## **PANDUAN PENULISAN JURNAL WALENNAE BALAI ARKEOLOGI SULAWESI SELATAN**

### **Cakupan Isi:**

Jurnal Walennae adalah salah satu wadah bagi praktisi budaya dan arkeolog dari manapun untuk mempublikasikan artikel, ulasan, maupun ide, hasil penelitian, gagasan konseptual, metode, serta kajian dan aplikasinya tentang arkeologi atau unsur-unsur budaya yang memiliki keterkaitan dengan kearkeologian. Jurnal ini akan terbit dua kali dalam satu tahun yaitu setiap bulan Juni dan November.

### **Syarat dan Ketentuan Umum:**

1. Naskah belum pernah dipublikasikan oleh media cetak lain, dibuktikan dengan Surat Pernyataan (*Copyright Notice: dapat diunduh di <http://walennae.kemdikbud.go.id/index.php/walennae/index>*)
2. Naskah berupa hasil penelitian, gagasan konseptual, serta kajian dan aplikasinya tentang arkeologi khususnya atau unsur-unsur budaya yang memiliki keterkaitan dengan kearkeologian.
3. Naskah diketik dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris pada kertas ukuran A4 dengan menggunakan font Times New Roman, berukuran 12, spasi 1. Batas atas, batas bawah, tepi kanan dan tepi kiri 3 cm. Jumlah kata dalam artikel minimal 3000 kata dan maksimal 5000 kata.
4. Sistematika penulisan naskah, yaitu:
  - a. Judul naskah;
  - b. Nama penulis (tanpa gelar akademik);
  - c. Asal Institusi; (termasuk negara)
  - d. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia;  
Penjelasan: Abstrak ditulis dalam satu paragraf tanpa acuan, kutipan, dan singkatan. Abstrak terdiri dari empat aspek, yaitu: tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian dan kesimpulan penelitian. Jumlah 100 sampai 200 kata.
  - e. Kata kunci  
Penjelasan: Kata kunci ditulis dengan Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jumlah 3 sampai 5 kata. Abstrak dan kata kunci diketik dengan font Times New Roman ukuran 10 dan bahasa Inggris dimiringkan (*italic*)
  - f. Pendahuluan; terdiri dari uraian tentang latar belakang, masalah, tujuan penelitian, hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan, dan landasan teori yang digunakan.
  - g. Metode; Metode dapat berupa metode penelitian lapangan atau metode penelitian pustaka (desk study)
  - h. Hasil dan Pembahasan (disajikan dalam sub-bab);
  - i. Penutup (terdiri atas kesimpulan dan rekomendasi/saran);
  - j. Ucapan Terima Kasih (Optional)
  - k. Lampiran (Optional)
  - l. Daftar Pustaka.
  - m. Biodata Penulis dilampirkan dengan menyertakan foto penulis

### Syarat dan Ketentuan Khusus:

1. Judul harus mencerminkan isi tulisan, spesifik, jelas, ringkas, informatif, menggugah rasa untuk dibaca, tertangkap mata (*eye catching*), serta mengandung unsur kata kunci.
2. Judul Bahasa Indonesia diketik rata tengah (*center*) dengan huruf kapital tebal (*bold*) menggunakan font *Times New Roman* ukuran 12.
3. Judul Bahasa Inggris diketik dibawah judul Bahasa Indonesia dengan huruf kapital di setiap awal kata, ditebalkan (*bold*), dimiringkan (*italic*), dan rata tengah (*center*) ukuran 12.
4. Apabila judul menggunakan Bahasa Inggris maka di bawahnya ditulis ulang menggunakan Bahasa Indonesia, begitu sebaliknya.  
Contoh:

### **ARTEFAK LITIK DI KAWASAN PRASEJARAH BATU EJAYYA: TEKNOLOGI PERALATAN TOALIAN DI PESISIR SELATAN SULAWESI**

#### *The Lithic Artifact at Batu Ejayya Prehistoric Region: the Technology of Toalian Tools in Southern Coast of Sulawesi*

5. Penulisan Nama dan Alamat:
  - a. Nama penulis diketik dibawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebut gelar, diketik rata tengah (*center*) dan ditebalkan (*bold*). Nama diketik dengan font *Times New Roman* ukuran 10.
  - b. Apabila penulis lebih dari satu, maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
  - c. Alamat penulis berupa nama dan alamat institusi. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*. Jika penulis memiliki alamat yang sama cukup ditulis dengan satu alamat saja, dan menambahkan asal negara.
  - d. Alamat pos elektronik (surel) ditulis di bawah nama penulis.
  - e. Jika alamat lebih dari satu maka harus diberi tanda asterisk (\*) dan diikuti alamat berikutnya.
6. Penyajian Tabel
  - a. Judul ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (*align text left*)
  - b. Setiap tabel diberi penomoran dengan menggunakan angka (Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, ... dst).
  - c. Font menggunakan Times Calibri dengan ukuran 9.
  - d. Pada bagian bawah tabel, rata kiri dicantumkan sumber atau keterangan tabel.
7. Penyajian gambar (peta, grafik, foto dan diagram)
  - a. Gambar harus jelas (dengan resolusi yang baik/300 dpi).
  - b. Gambar ditampilkan di tengah halaman (*center*).
  - c. Keterangan ditampilkan di bawah gambar menggunakan font Calibri dengan ukuran 10, ditempatkan di tengah (*center*). Diharuskan menyertakan sumber gambar di dalam kurung.
  - d. Semua gambar diurutkan dengan nomor (Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, ... dst).
  - e. Semua informasi (anotasi) dalam gambar harus jelas terbaca.

## 8. Pengutipan Sumber

- a. Penunjuk sumber dalam naskah dibuat di dalam tanda kurung dengan urutan nama pengarang, tahun terbit dan halaman sumber. Semuanya ditempatkan dalam kurung (Ambariyanto, 1998:p. 29).
- b. Penunjuk sumber dari media massa cetak dan internet dibuat dalam tanda kurung
  - Penunjuk sumber berasal dari media massa cetak tanpa nama penulis ditulis dengan urutan: nama media, tanggal terbit dan halaman (Kompas, 29 Mei 2016: 11).
  - Penunjuk sumber dari media massa cetak dengan nama penulis dibuat di dalam tanda kurung dengan urutan : nama penulis, tahun terbit dan halaman (Amirah, 2011: 24)
  - Penunjuk sumber dari internet tanpa nama penulis, mencantumkan alamat *link* website dalam tanda kurung ([http://www.arkeologi-sulawesi.com/situs/situs\\_tondon.html](http://www.arkeologi-sulawesi.com/situs/situs_tondon.html)).
  - Penunjuk sumber dari internet dengan nama penulis ditulis dengan urutan: nama penulis dan tahun publikasi (Alya, 2009)
- c. Penunjuk sumber hasil wawancara dicantumkan identitas narasumber (nama, umur, pekerjaan, tanggal wawancara, contoh: (Komunikasi Pribadi: Nurdin, 75 tahun, pensiunan PNS, 29 Mei 2015), dan disebutkan pada bagian Ucapan Terima Kasih.

## 9. Daftar Pustaka, Metode sitasi menggunakan gaya *American Psychological Association Style* (APA) dengan memperhatikan kemutakhiran pustaka, paling sedikit 10 rujukan dan 80% diantaranya adalah rujukan primer (Jurnal terakreditasi/tidak, prosiding seminar hasil penelitian, disertasi, tesis, dan skripsi).

### a. Jurnal, Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi

Fakhri. (2017). Identifikasi rangka manusia Situs Gua Balang Metti, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. *Walennae*, 15(2), 89–100.

BPCB Makassar. (2013). *Survey Penyelamatan Gua Uhalie dan Gua Batti Desa Langi Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*. Makassar.

Hasanuddin. (2015). “Kebudayaan Megalitik di Sulawesi Selatan dan Hubungannya dengan Asia Tenggara”. *Thesis Ph.D.* Pulau Penang: University Sains Malaysia.

### b. Buku:

Hodder, I. (1986). “*Reading The Past, Current Approaches to Interpretation in Archaeology*”, Cambridge: University Press.

Fakhri. (2017). Fauna dan Strategi Subsistensi Penghuni Situs Pangnganikang 4000 Tahun Yang Lalu. In M. I. Mahmud & B. Hakim (Eds.), *Butta Toa: Jejak arkeologi budaya Toala, logam dan tradisi berlanjut di Bantaeng* (pp. 49–74). Makassar: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan.

c. Sumber Internet:

William P. Endicott. (1997). Morotai Stepping Stone to the Philippines.”World War II. Retrieved March 25, 2018, from [http://www.33rdinfantrydivision.org/documents/morotai\\_article\\_endicott.pdf](http://www.33rdinfantrydivision.org/documents/morotai_article_endicott.pdf)

10. Penulisan Biodata Penulis

- a. Biodata terdiri atas: nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, pekerjaan, kepakaran.
- b. Setiap penulis diharuskan melampirkan biodata.
- c. Nama penulis ditempatkan di atas, rata kiri (align text left) dan ditebalkan

11. Naskah disubmit melalui Open Journal System (OJS) di laman <http://walennae.kemdikbud.go.id/index.php/walennae/index>

12. Redaksi membuka kesempatan bagi siapa saja (peneliti, dosen, guru dan tenaga profesional lain) untuk mengirimkan naskah sesuai dengan kualifikasi Jurnal Walennae.

13. Kepastian pemuatan atau penolakan artikel diberitahukan secara tertulis melalui pos atau pos-el.

14. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.

15. Redaksi mempunyai kewenangan mengatur waktu penerbitan dan format penulisan sesuai format penulisan naskah Jurnal Walennae.

16. Naskah yang dinyatakan tidak dan atau belum layak terbit akan dikirim kembali ke penulis yang bersangkutan dengan beberapa catatan.

17. Setiap naskah yang dikirim **wajib** melampirkan **Biodata Penulis** dan **Surat Pernyataan** atau **Copyright Notice** (kedua kelengkapan wajib tersebut dapat dikirim terpisah melalui email).

18. Panduan Penulisan, Template Jurnal dan Copyright Notice dapat diunduh di laman <http://walennae.kemdikbud.go.id/index.php/walennae>)

**Alamat Redaksi**

Balai Arkeologi Sulawesi Selatan  
Jalan Pajaiyang No. 13 Sudiang Raya, Makassar 90242  
Telepon : 0411 – 510490 Fax. : 0411 – 510498  
Email : [jurnal.walennae@gmail.com](mailto:jurnal.walennae@gmail.com)  
Open Journal System (OJS) : [www.walennae.kemdikbud.go.id](http://www.walennae.kemdikbud.go.id)  
Website: [www.arkeologi-sulawesi.com](http://www.arkeologi-sulawesi.com)